

Peran Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pengelolaan Sekolah Di SMA Swasta Dharma Bhakti Siborongborong Tahun 2023

Sulastrilumban Gaol¹, Robinhot Sihombing², Endang Juliati Manullang³

^{1,2,3} Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Korespondensi Penulis : sulastrilumbangaol220@gmail.com

Abstract: This research was conducted to find out the role of the principal's visionary leadership in improving the quality of school management at Dharma Bhakti Siborongborong Private High School. The research method used is a qualitative descriptive method with a case study plan and data collection from informants using snowball sampling techniques through interviews, observation and documentation. The qualitative data obtained will be analyzed through the stages of data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of this research show that the principal of Dharma Bhakti Siborongborong Private High School is able to carry out the visionary leadership role, namely as a direction setter, agent of change, spokesperson and trainer in managing the school. This research concludes that to realize mutual school management, the visionary leadership role of the school principal is needed by communicating the vision and directing all school members to remain focused on the vision that has been set, making the school that is experiencing change better and persisting to make the school superior, conveying ideas. - the idea is through joint meetings and building commitment and establishing good cooperation between internal and external parties in improving the quality of schools, and also making yourself a professional trainer in developing the abilities of teaching staff and educational staff so they can carry out their duties and responsibilities well to improve the quality of schools through management carried out by the school principal.

Keywords; Leadership Visionary, Principal, School Management

Abstrak: Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana peran kepemimpinan visioner kepala sekolah dalam peningkatan mutu pengelolaan sekolah di SMA Swasta Dharma Bhakti Siborongborong. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif dengan rancangan studi kasus dan pengumpulan data dari informan dengan teknik snowball sampling melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data kualitatif yang diperoleh akan dianalisis melalui tahap pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran kepemimpinan visioner kepala sekolah SMA Swasta Dharma Bhakti Siborongborong mampu menjalankan perannya yaitu sebagai penentu arah, agen perubahan, juru bicara, dan pelatih dalam mengelola sekolah. Penelitian ini menyimpulkan bahwa untuk memperoleh mutu pengelolaan sekolah dibutuhkan peran kepemimpinan visioner kepala sekolah dengan mengkomunikasikan visi dan mengarahkan seluruh warga sekolah untuk tetap fokus pada visi yang telah ditetapkan, menjadikan sekolah yang mengalami perubahan lebih baik dan tetap bertahan untuk membuat sekolah menjadi unggul, menyampaikan ide-idenya melalui rapat bersama dan membangun komitmen serta menjalin kerja sama yang baik antara pihak internal dan eksternal dalam meningkatkan mutu sekolah yang lebih baik, dan juga menjadikan diri sendiri sebagai pelatih profesional dalam mengembangkan kemampuan para tenaga pendidik dan tenaga kependidikan supaya dapat menjalankan tugas dan tanggungjawabnya dengan baik untuk meningkatkan mutu sekolah melalui pengelolaan yang dilakukan oleh kepala sekolah.

Kata Kunci; Kepemimpinan Visioner, Kepala Sekolah, Pengelolaan Sekolah

PENDAHULUAN

Sekolah merupakan suatu lembaga dalam melaksanakan pelayanan belajar atau proses pendidikan. Sekolah yang dikelola dengan baik akan menghasilkan *output* yang berkualitas, sedangkan sekolah yang pengelolaannya kurang baik tidak akan memberikan hasil lulusan yang baik. Banyak sekolah yang tidak dikelola dengan baik sehingga sekolah tersebut tidak mengalami kemajuan atau kurang bermutu.¹

¹ Lukluk Quthrotun Nada, "Peran Kepemimpinan Visioner Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan (Studi Kasus Di Mts Darul Huda Mayak Tonatan Ponorogo)" (Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2021), hlm 1.

Kualitas pengelolaan sekolah sangat ditentukan oleh bagaimana cara sekolah memimpin lembaganya. Kepala sekolah yang visioner memiliki pandangan jauh ke depan terhadap sekolah yang dipimpinnya dan akan mengambil langkah-langkah dengan memperhitungkan dampak jangka pendek, menengah, dan panjang.²

Penulis tertarik melakukan penelitian mengenai topik peran kepemimpinan visioner kepala sekolah dalam peningkatan mutu pengelolaan sekolah, karena dari topik tersebut peneliti melihat ada keunikan dari kepala sekolah dalam memimpin dan mengelola SMA Swasta Dharma Bhakti Siborongborong. Hal ini ditunjukkan dari hasil wawancara peneliti dengan salah satu guru di sekolah tersebut, peneliti mendapatkan informasi bahwa semenjak beliau sebagai kepala sekolah SMA Swasta Dharma Bhakti Siborongborong, sekolah tersebut mengalami perubahan yang lebih baik dan banyak prestasi yang didapatkan sekolah tersebut. Salah satu contohnya adalah kegiatan olimpiade sains pada bidang fisika ditingkat nasional mendapatkan urutan ke-13 Sumatera Utara pada tahun 2021. Peneliti juga melakukan wawancara dengan kepala sekolah terkait pengelolaan sekolah, beliau mengatakan bahwa walaupun sumber daya dan anggaran sekolah cukup terbatas, sekolah berusaha mengupayakan untuk mengelola seluruh sumber daya yang ada di sekolah tersebut dengan baik supaya penyelenggaraan pendidikan dapat berjalan secara efektif dan efisien. Tidak hanya itu, sekolah juga sudah mempunyai rencana kerja jangka pendek dan rencana jangka panjang yang telah disusun dan akan dilaksanakan pada sekolah tersebut.

Dengan adanya keingintahuan peneliti memiliki rasa ketertarikan dan termotivasi untuk lebih lagi meneliti bagaimana peran kepemimpinan visioner kepala sekolah dalam peningkatan mutu pengelolaan sekolah. Oleh karena itu penulis akan melakukan penelitian dengan judul **“Peran Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pengelolaan Sekolah Di SMA Swasta Dharma Bhakti Siborongborong Tahun 2023”**.

LANDASAN TEORI

Kepemimpinan adalah hal yang penting dalam organisasi. Suatu organisasi memiliki tingkat kerumitan, baik itu barang/jasa maupun ide dan menghadapi berbagai perubahan yang senantiasa saat terjadi. Hal ini menjadi alasan diperlukannya orang yang tampil dalam mengatur, memberi pengaruh, menata, mendamaikan, memberi penyejuk, dan menetapkan tujuan yang tepat saat anggota kebingungan menetapkan arah. Oleh karena itu disinilah dibutuhkan pemimpin yang melaksanakan kepemimpinan. Kepemimpinan yang relevan dengan tuntutan *school based management* yang berorientasi pada peningkatan kualitas

² Bedjo Sujanto, *Pengelolaan Sekolah* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018).

pendidikan di lembaga pendidikan adalah kepemimpinan yang memiliki visi (*visionary leadership*).

Diana Kertana yang dikutip oleh Adriansyah mengemukakan bahwa kepemimpinan visioner merupakan pola kepemimpinan yang ditujukan untuk memberi arti pada kerja dan usaha yang perlu dilakukan bersama-sama oleh para anggota organisasi, perusahaan atau masyarakat sebuah negara dengan cara memberi arahan makna pada kerja dan usaha yang dilakukan berdasarkan visi yang jelas.³

Selanjutnya Aan Komariah dan Cepi Triatna yang dikutip oleh Mukti berpendapat bahwa kepemimpinan visioner adalah kemampuan pemimpin dalam mencipta, mentransformasikan dan mengimplementasikan pemikiran-pemikiran ideal yang berasal dari dirinya atau sebagai hasil interaksi sosial diantara anggota organisasi dan *stakeholders* yang diyakini sebagai cita-cita organisasi di masa depan yang harus diraih atau diwujudkan melalui komitmen semua personil.⁴

Sehubungan dengan hal diatas corinne yang dikutip oleh Tan Gusli dan kawan-kawan juga berpendapat bahwa kepemimpinan visioner adalah orang yang mampu membangun fajar baru bekerja dengan intiusi dan imajinasi, penghayatan, dan keberanian. Seorang pemimpin menghadirkan tantangan sebagai upaya memberikan yang terbaik untuk organisasi dan menjadikan sebagai suatu yang menggugah untuk mencapai tujuan organisasi.⁵

Berdasarkan beberapa teori di atas terkait definisi kepemimpinan visioner maka dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan visioner adalah kemampuan seorang pemimpin menciptakan, merumuskan, mengkomunikasikan, mensosialisasikan, dan mengimplementasikan idenya serta memberi arti pada kerja yang diperlukan bersama-sama oleh para anggota dalam organisasi tersebut untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.

Jika dalam konteks pendidikan, kepemimpinan visioner kepala sekolah adalah kemampuan dari seorang pemimpin dalam mencipta, merumuskan, mengkomunikasikan, mensosialisasikan, dan mengimplementasikan idenya serta memberi arti pada kerja yang diperlukan bersama-sama oleh warga sekolah dalam lembaga pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Kepemimpinan visioner kepala sekolah lebih menekankan pentingnya visi bagi sekolah yang dipimpin yang ingin mewujudkan sekolah yang efektif dan kompetitif serta dapat bersaing dengan sekolah lain.

³ Adriansyah, *Kepemimpinan Visioner Kepala Daerah*, (Jakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, 2015).

⁴ Nur Mukti, *Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah*, *Jurnal Kependidikan*, Vol.6, No.1 (2018), hlm 71–90.

⁵ Tan Gusli Et Al, “Kepemimpinan Visioner Kepala Madrasah, *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol.3, No. 5 (2021), hlm 2922.

Menurut Burt Nanus, ada beberapa peran kepemimpinan visioner kepala sekolah yaitu sebagai berikut:

1. Penentu arah
2. Agen perubahan
3. Juru bicara
4. Pelatih.⁶

Mulyasa mengemukakan bahwa pengelolaan sekolah diartikan sebagai segala sesuatu yang berkenaan dengan pengelolaan proses pendidikan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, baik tujuan jangka pendek, menengah, maupun tujuan jangka panjang.⁷ Selanjutnya Sobri menyatakan bahwa pengelolaan sekolah merupakan serangkaian kegiatan merencanakan, mengorganisasikan, memotivasi, mengendalikan, dan mengembangkan segala upaya di dalam mengatur dan mendayagunakan sumber daya manusia, sarana dan prasarana untuk mencapai tujuan pendidikan.⁸

Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa pengelolaan sekolah merupakan segala sesuatu yang berkenaan dengan pengolahan proses pendidikan dimulai dari merencanakan, mengorganisasikan, memotivasi, mengendalikan, dan mengembangkan segala sumber daya yang ada di sekolah tersebut untuk mencapai tujuan pendidikan.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli diatas maka mutu pengelolaan sekolah adalah tingkat karakteristik dari suatu pengolahan proses pendidikan yang dilihat dari perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, dan pengembangan sumber daya yang dilakukan oleh pihak sekolah dalam meningkatkan mutu sekolah lebih baik lagi.

Adapun ruang lingkup pengelolaan pendidikan yaitu sebagai berikut:

1. pengelolaan kurikulum
2. pengelolaan peserta didik
3. pengelolaan tenaga kependidikan (kepegawaian)
4. manajemen keuangan pembiayaan pendidikan
5. pengelolaan sarana dan prasarana
6. pengelolaan administrasi sekolah
7. pengelolaan hubungan dengan masyarakat
8. pengelolaan unit-unit penunjang pendidikan

⁶ Nurul Hidayah, *Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan* (Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2016).

⁷ Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah, Konsep, Strategi Dan Implementasi*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya., 2007), hlm 19.

⁸ Sobri, *Pengelolaan Pendidikan*. (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2009), hlm 3.

9. pengelolaan ekstrakurikuler.
10. pengelolaan layanan khusus pendidikan.⁹

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan rancangan studi kasus. Dalam penelitian ini, untuk memperoleh informasi yang mendalam tentang fokus penelitian yang akan diteliti oleh peneliti, maka peneliti menggunakan teknik *snowball sampling*. teknik *snowball sampling* termasuk *non probability sampling*. Teknik penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil, kemudian membesar ibarat bola salju yang menggelinding dari dataran tinggi ke dataran yang rendah di mana bola salju tersebut akan menjadi besar.¹⁰ Teknik *snowball sampling* merupakan teknik pengambilan sumber data yang pada awalnya sedikit namun makin lama menjadi besar, ini terjadi karena jumlah data yang diambil tidak dapat memenuhi dan memberikan hasil yang memuaskan, maka peneliti harus mencari informan yang lain sehingga jumlah sampel sumber yang dibutuhkan akan semakin besar seperti bola salju yang menggelinding dari yang kecil hingga menjadi besar. Alasan peneliti memilih teknik *snowball sampling* karena dengan menggunakan teknik ini informasi yang didapatkan oleh peneliti mampu memberikan hasil yang memuaskan. Lokasi penelitian ini adalah di SMA Swasta Dharma Bhakti Siborongborong.

HASIL

Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Sebagai Penentu Arah

Kepemimpinan visioner kepala sekolah SMA Swasta Dharma Bhakti Siborong telah melaksanakan perannya dengan baik sebagai penentu arah. Dimana peran yang dilakukan oleh kepala sekolah SMA Swasta Dharma Bhakti Siborongborong adalah menyampaikan dan mengkomunikasikan visi melalui rapat, memotivasi bawahannya dengan memberikan *reward* kepada para bawahannya yang menjalankan tugas dan tanggungjawabnya dengan baik, dan kepala sekolah juga sering memberikan langkah-langkah yang harus dikerjakan dalam meningkatkan mutu sekolah melalui pengelolaan sekolah.

Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Sebagai Agen Perubahan

Kepemimpinan visioner kepala sekolah SMA Swasta Dharma Bhakti Siborongborong telah melaksanakan perannya dengan baik. Dimana peran yang dilakukan oleh kepala sekolah SMA Swasta Dharma Bhakti Siborongborong adalah kepala sekolah mempunyai impian

⁹ Risbon Sianturi et al., "Konsep Standar Dan Ruang Lingkup Pengelolaan Pendidikan," *Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 2 (2022).

¹⁰ Maolani, Cahyana *Metodologi penelitian pendidikan*, (Jakarta:Rajawali Pers,2016), hlm 63

kesuksesan sekolah yang dipimpin yaitu menjadikan sekolah yang dipimpin menjadi sekolah yang mengalami perubahan lebih baik dan membuat sekolah menjadi unggul dan juga dapat bersaing dengan sekolah unggul lainnya. Tidak hanya itu kepala sekolah SMA Swasta Dharma Bhakti Siborongborong selalu menerima tantangan sebagai sebagai sesuatu yang membuat perubahan sekolah yang dipimpin menjadi mengalami kemajuan untuk meningkatkan mutu sekolah melalui pengelolaan sekolah.

Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Sebagai Juru Bicara

Kepemimpinan visioner kepala sekolah SMA Swasta Dharma Bhakti Siborongborong telah melaksanakan perannya dengan baik. Dimana peran yang dilakukan kepala sekolah SMA Swasta Dharma Bhakti Siborongborong yaitu menyampaikan idenya kepada seluruh warga sekolah melalui rapat dan membangun komitmen serta menjalin kerja sama yang baik antara pihak internal dan eksternal dalam meningkatkan mutu sekolah yang lebih baik.

Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Sebagai Pelatih

Kepemimpinan visioner kepala sekolah SMA Swasta Dharma Bhakti Siborongborong telah melaksanakan perannya dengan baik. Dimana kepala sekolah mempunyai jiwa pelatih profesional dalam mengembangkan kemampuan para tenaga pendidik dan tenaga kependidikan melalui mengarahkan untuk mengikuti program pendidikan dan pelatihan yang dilakukan oleh dinas pendidikan setempat.

PEMBAHASAN

Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Burt Nanus terkait peran kepemimpinan visioner kepala sekolah ada 4 (empat) yaitu sebagai penentu arah, agen perubahan, juru bicara, dan pelatih. Gaya kepemimpinan visioner kepala sekolah harus mampu menerapkan keempat peran kepemimpinan visioner kepala sekolah untuk meningkatkan sekolah yang unggul melalui pengelolaan sekolah. Begitu juga dengan kepala sekolah SMA Swasta Dharma Bhakti Siborongborong yang telah menerapkan gaya kepemimpinan visioner kepala sekolah dengan baik dalam peningkatan mutu sekolah dengan meningkatkan mutu pengelolaan sekolah.

Berperan sebagai penentu arah, dengan kepemimpinan visioner kepala sekolah, kepala sekolah telah mampu mengkomunikasikan visi melalui rapat bersama dan mengarahkan seluruh warga sekolah untuk tetap fokus pada visi yang telah ditetapkan dalam meningkatkan mutu sekolah melalui pengelolaan sekolah.

Berperan sebagai agen perubahan, kepala sekolah juga mempunyai impian kesuksesan sekolah yang dipimpinnya yaitu sekolah yang mengalami kemajuan, peserta didik yang banyak

melanjutkan keperguruan tinggi terfavorit, membuat sekolah yang bermutu dan unggul serta bisa bersaing dengan sekolah unggul lainnya.

Berperan sebagai juru bicara, kepala sekolah dengan kepemimpinan visioner telah mampu menyampaikan ide-idenya dan gagasannya kepada seluruh warga sekolah dan membangun komitmen antara pihak internal dan eksternal yang berhubungan dalam pengimplementasi visi sekolah dan juga menjalin kerja sama dengan baik antara pihak internal dan eksternal dalam meningkatkan mutu sekolah melalui pengelolaan sekolah.

Berperan sebagai pelatih, dengan kepemimpinan visioner kepala sekolah mampu menjadikan diri sendiri sebagai pelatih yang profesional dan mampu mengembangkan kemampuan para tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dengan mengarahkan para tenaga pendidik mengikuti program pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan oleh dinas pendidikan.

SIMPULAN

Kepemimpinan visioner kepala sekolah adalah kemampuan seorang pemimpin dalam menciptakan, merumuskan, mengkomunikasikan, mensosialisasikan, dan menplementasikan idenya serta memberi arti pada kerja yang diperlukan bersama oleh warga sekolah dalam lembaga pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan teori dan hasil dan pembahasan penelitian di atas, maka peneliti menyimpulkan bahwa peran kepemimpinan visioner kepala sekolah di SMA Swasta Dharma Bhakti Siborongborong mampu menjalankan perannya yaitu sebagai penentu arah, agen perubahan, juru bicara, dan pelatih. Peran kepemimpinan visioner kepala sekolah yang diterapkan oleh bapak kepala sekolah SMA Swasta Dharma Bhakti Siborongborong dengan mengkomunikasikan visi dan mengarahkan seluruh warga sekolah untuk tetap fokus pada visi yang telah ditetapkan, menjadikan sekolah yang mengalami perubahan lebih baik dan tetap bertahan untuk membuat sekolah menjadi unggul, menyampaikan ide-idenya melalui rapat bersama dan membangun komitmen serta menjalin kerja sama yang baik antara pihak internal dan eksternal dalam meningkatkan mutu sekolah yang lebih baik, dan juga menjadikan diri sendiri sebagai pelatih profesional dalam mengembangkan kemampuan para tenaga pendidik dan tenaga kependidikan supaya dapat menjalankan tugas dan tanggungjawabnya dengan baik untuk meningkatkan mutu sekolah.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian di SMA Swasta Dharma Bhakti Siborongborong, peneliti memberikan saran sebagai tindak lanjut dalam penelitian mengenai peran kepemimpinan visioner kepala sekolah dalam peningkatan mutu sekolah pada SMA Swasta Dharma Bhakti Siborongborong diantara:

1. Untuk kepala sekolah harus lebih ditingkatkan lagi peran kepemimpinan visioner supaya sekolah mengalami kemajuan lebih baik lagi dan bisa bersaing dengan sekolah unggul lainnya.
2. Untuk peneliti selanjutnya dalam penelitian ini diperlukan sekali penelitian ini yang lebih mendalam, karena peneliti sadar penelitian ini masih jauh dari kata sempurna sehingga perbaikan dan penelitian ini yang mendalam sangat diperlukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Nada, Lukluk Quthrotun , 2021. “Peran Kepemimpinan Visioner Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan (Studi Kasus Di Mts Darul Huda Mayak Tonatan Ponorogo)” (Institut Agama Islam Negeri Ponorogo).
- Sujanto, Bedjo, 2018. *Pengelolaan Sekolah* (Jakarta: PT Bumi Aksara).
- Adriansyah, 2015. *Kepemimpinan Visioner Kepala Daerah*, (Jakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Politik).
- Mukti, Nur, 2018. Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah, *Jurnal Kependidikan*, Vol.6, No.1.
- Gusli, Tan Et Al, 2021, “Kepemimpinan Visioner Kepala Madrasah, *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol.3, No. 5.
- Hidayah, Nurul, 2016, *Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan* (Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA).
- Mulyasa, 2007. *Manajemen Berbasis Sekolah, Konsep, Strategi Dan Implementasi*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya).
- Sobri, 2009, *Pengelolaan Pendidikan*. (Yogyakarta: Multi Pressindo).
- Sianturi, Risbon et al.2022, “Konsep Standar Dan Ruang Lingkup Pengelolaan Pendidikan,” *Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 2.
- Maolani, Cahyana , 2016. *Metodologi penelitian pendidikan*, (Jakarta:Rajawali Pers,2016)